

**DETERMINANTS THAT INFLUENCE THE INTEREST IN INVESTING IN  
STOCK STUDENTS FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITY  
OF ATMA JAYA MAKASSAR**

**Marselinus Asri  
Jocelyn Odelia Josephine<sup>1</sup>  
Ana Mardiana  
Universitas Atma Jaya Makassar**

Received 5 Juni 2021  
Revised 31 Agustus 2021  
Accepted 10 September 2021

<sup>1</sup>Email: [jocelynodelia@gmail.com](mailto:jocelynodelia@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

**Purpose** – The purpose of this study is to analyze the effect of minimum investment fund, return, risk, and environment on interest in investing shares of students of the faculty of economics and business Atma Jaya Makassar University.

**Design/methodology/approach** – The type of research used in this research is causality research. This research used purposive sampling method in sampling technique. The sample used in this study are 5<sup>th</sup> and 7<sup>th</sup> students of accounting department, faculty of economics and business Atma Jaya Makassar University. So that the total sample obtained is 144 respondents.

**Findings** – The result of this study indicate that minimum investment fund, return, and environment have a positive and significant effect on interest in investing shares of students of the faculty of economics and business Atma Jaya Makassar University. On the other hand, risk is not significant and has a negative effect on interest in investing shares of students of the faculty of economics and business Atma Jaya Makassar University.

**Originality** – The data collection method used in this study was a survey in the form of a questionnaire.

**Keywords:** Environment, Interest In Investing Shares, Minimum Investment Fund, Return, and Risk

**Paper Type** Research Result



Contemporary  
Journal on Business  
and Accounting  
© Institut  
Transparansi dan  
Akuntabilitas Publik  
(INSPIRING)

**DETERMINAN YANG MEMENGARUHI MINAT BERINVESTASI SAHAM  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ATMA  
JAYA MAKASSAR**

**Marselinus Asri  
Jocelyn Odelia Josephine<sup>1</sup>  
Ana Mardiana  
Universitas Atma Jaya Makassar**

<sup>1</sup>Email: [jocelynodelia@gmail.com](mailto:jocelynodelia@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

**Tujuan** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal minimal, *return*, *risk*, dan *environment* terhadap minat berinvestasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar.

**Desain/metodologi/pendekatan** – Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 dan 7 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Sehingga total sampel yang diperoleh adalah 144 responden.

**Temuan** – Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal, *return*, dan *environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Sebaliknya, *risk* tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar.

**Originalitas** – Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dalam bentuk kuesioner.

**Kata Kunci:** *Environment*, *Modal Minimal*, *Minat Berinvestasi Saham*, *Return*, *Risk*

**Jenis Artikel** *Research Result*

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tahun 2016, Thomas Lembong, ada empat komponen yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: konsumsi; investasi; belanja pemerintah; dan ekspor (Novalius, 2016). Perlu adanya investasi yang stabil untuk perekonomian yang stabil, dengan begitu dapat terbentuk keseimbangan antara penawaran dan permintaan (Sukirno, 2016).

Investasi saham dapat menjadi alternatif investasi karena mudah diakses oleh masyarakat. Dibentuknya Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan fasilitas sistem perdagangan efek bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada investor. Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga memudahkan investor untuk melakukan investasi. Investor dapat melakukan transaksi jual beli saham melalui aplikasi yang tersedia, seperti RHB sekuritas, Mandiri sekuritas, BNI sekuritas, dan lain-lain.

Pertumbuhan investor di Indonesia pada triwulan pertama tahun 2020 mencapai 1.957.692 lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya (1.774.493) (OJK, 2020). Kendati demikian, jumlah investor domestik dapat dikatakan masih tergolong sedikit dibandingkan jumlah penduduk Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mendorong masyarakat untuk berinvestasi.

Salah satunya dengan meningkatkan upaya mengatasi *Covid-19* untuk menumbuhkan kepercayaan investor (Rahmawati, 2020). Selain itu, berbagai edukasi dan sosialisasi di beberapa perguruan tinggi telah diselenggarakan oleh BEI. Sebelumnya, BEI telah mengajak masyarakat berinvestasi di pasar modal dan juga membeli saham secara rutin dan berkala melalui kampanye Yuk Nabung Saham. Hanya dengan Rp 100.000,- yang merupakan modal minimal untuk berinvestasi, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas (Yuk Nabung Saham, 2017). Hasan menilai bahwa dana yang dibutuhkan untuk membuka rekening saham menjadi salah satu faktor anak muda menjauhi investasi saham (Hafil, 2019).

Persepsi terhadap *return* dan juga *risk* turut berperan dalam keputusan investasi yang akan diambil oleh investor (Raditya, 2014). Persepsi setiap orang itu berbeda, apabila seseorang memberikan respon yang positif terhadap suatu objek, hal tersebut akan mendorong minat seseorang. Dorongan munculnya minat berinvestasi bisa timbul dari lingkungan eksternal investor tersebut baik dari dorongan sosial maupun ekonomi. Dorongan sosial akan mendorong seseorang

dalam mengambil keputusan. Ketidakstabilan kondisi ekonomi akan memengaruhi keputusan dalam berinvestasi terlebih lagi dalam kondisi pandemi. Ketidakstabilan ekonomi akibat pandemi memengaruhi daya beli dan juga minat investor.

## **LANDASAN TEORI**

### ***Theory of Planned Behaviour***

*Theory of Planned Behaviour* dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini awalnya digunakan untuk menilai perilaku konsumen, dalam perkembangannya, telah diaplikasikan dalam berbagai macam bidang termasuk bidang keuangan dan investasi. Teori ini menyatakan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu sikap berperilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap berperilaku merupakan kecenderungan dalam merespon suatu objek. Sikap seseorang dalam menerima informasi mengenai investasi akan memengaruhi perilakunya. Norma subjektif merupakan persepsi individu tentang pengaruh sosial terhadap perilaku. Seorang individu yang termotivasi oleh lingkungan yang menyetujuinya akan cenderung melakukan perilaku serupa. Kontrol perilaku merupakan kondisi yang memudahkan atau mempersulit seseorang dalam melakukan sesuatu.

### **Investasi Saham**

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2012). Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang banyak diminati investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik (Fahmi, 2012). Saham dulunya merupakan aset keuangan yang berbasis kertas, namun seiring berkembangnya teknologi saat ini, saham sudah berubah menjadi instrumen keuangan yang berbasis digital yang mudah dipindahtangankan (Muamar, 2019).

Di BEI ada dua jenis saham yang diperdagangkan, yaitu saham biasa dan saham preferen. Terdapat berbagai sekuritas yang dapat dipilih oleh masyarakat apabila ingin melakukan investasi. Misalnya RHB sekuritas, BNI sekuritas, BRI sekuritas, Mandiri sekuritas, dan sebagainya. Menurut Darmadji (2015) sebelum menjadi investor saham terdapat 8 faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu: penentuan tujuan investasi, mengetahui sumber daya yang dimiliki, penentuan jangka waktu investasi, risiko investasi, mengenali jenis-jenis saham, penentuan

strategi investasi, menggunakan jasa profesional, dan perkembangan informasi yang perlu diikuti secara terus menerus.

### **Minat Investasi**

Menurut Witherington (1999) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya (Arikunto, 2012). Minat seseorang akan terbentuk dengan adanya pertumbuhan, pematangan pemikiran, proses pembelajaran dan pengalaman. Perubahan minat seseorang dapat disebabkan oleh fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang (Kaidah, 2018).

Dalam minat terdapat beberapa aspek, yaitu ketertarikan, keinginan, dan keyakinan (Fajri, 2018). Terdapat faktor yang mendorong timbulnya minat seseorang. Menurut Nagy & Robert (1994) dalam berinvestasi terdapat beberapa hal yang memengaruhi, yaitu *neutral information, personal financial needs, self image, social relevance, classic, dan professional recommendation*.

### **Modal Minimal**

Modal minimal investasi merupakan salah satu pertimbangan yang perlu dilakukan sebelum seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi. Syarat yang diberikan untuk membuat akun di sekuritas sebagai lembaga resmi yang menjadi perantara antara satu investor dengan investor lain, memiliki ketentuan tersendiri akan modal minimal yang harus dideposit ketika akan membuat akun. Kebanyakan sekuritas memiliki modal awal yang diperlukan sebesar Rp.100.000,- (Sari, 2018).

Menurut Daniel (2016) modal investasi minimal diibaratkan sebagai diskon, dengan adanya diskon maka mendatangkan lebih banyak pembeli (Sari, 2018). Dalam peraturan di BEI jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten atau perusahaan yang menjual saham ke publik adalah sebanyak 1 lot (100 lembar saham). Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp.1,- per lembar saham .

### **Return**

*Return* merupakan keuntungan yang didapat atas investasi dana pada suatu emiten atau perusahaan yang dapat berupa *capital gain* atau dividen (Amalia, 2019). *Return* adalah alasan utama mengapa orang berinvestasi (Hermanto, 2017). Namun imbal hasil atau *return* bisa jadi berbeda dengan yang diharapkan. Menurut Halim (2005) komponen *return* ada dua, yaitu *capital gain (loss)* yang merupakan keuntungan atau kerugian bagi investor yang diperoleh dari

kelebihan harga jual di atas harga beli atau kelebihan harga beli di atas harga jual yang terjadi di pasar sekunder dan *yield* yang merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima secara periodik oleh investor seperti dividen.

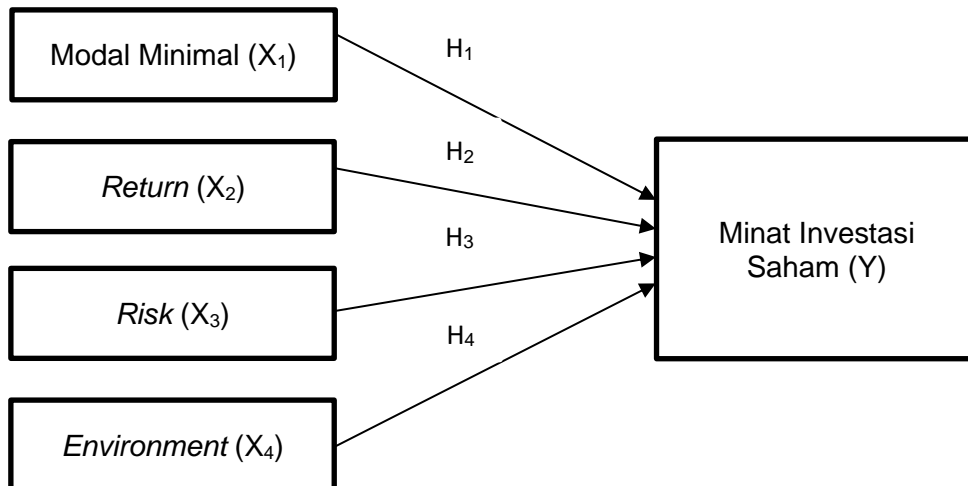
### ***Risk***

Menurut Tandio & Widanaputra (2016) risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor (Sari, 2018). Maka dari itu dalam berinvestasi harus juga memperhentikan risiko bukan hanya *return* saja. Risiko biasanya berbanding lurus dengan *return* yang diharapkan. Semakin besar *return* yang diharapkan investor, maka semakin besar pula *risk*, sebaliknya semakin kecil *return* yang diharapkan, maka semakin kecil juga *risk* yang ditanggung.

Menurut Halim (2005:42) ada tiga jenis investor, yaitu investor yang menyukai risiko (*risk seeker*), investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), dan investor yang tidak menyukai risiko (*risk averse*). Investor yang menyukai risiko cenderung termotivasi untuk memperoleh pengembalian tinggi, maka dari itu mereka berani mengambil risiko walaupun risiko tersebut tergolong tinggi. Sedangkan, investor yang tidak menyukai risiko cenderung memikirkan keamanan modal dan hasil yang pasti. Mereka akan berusaha untuk menghindari risiko yang tinggi dan lebih memilih untuk bermain aman.

### ***Environment***

*Environment* dapat diartikan sebagai lingkungan dari individu untuk berinvestasi (Tumewu, 2019). Bagaimana kondisi politik dan sosialnya, kondisi ekonomi, orang-orang disekitar, dan sebagainya. Menurut Lupiyoadi (2004) faktor lingkungan yang memengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Manusia dan lingkungan merupakan dua faktor yang saling memengaruhi dan berinteraksi secara menerus. Perilaku manusia dapat mengubah lingkungan. Sebaliknya lingkungan juga dapat memengaruhi perilaku manusia. Lingkungan dapat mengundang atau mendatangkan perilaku, membentuk diri, dan memengaruhi citra diri seseorang (Nuqul, 2005).



**Gambar 1.**  
**Kerangka Teoretis**

Berdasarkan kerangka pemikiran teoretis, hipotesis penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>: Modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar.
- H<sub>2</sub>: *Return* berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar.
- H<sub>3</sub>: *Risk* berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar.
- H<sub>4</sub>: *Environment* berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 dan 7 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar, di mana mahasiswa semester ini telah memiliki rekening saham. Penarikan sampel pada penelitian ini akan menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019:137). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 144 orang.

### **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data ini diperoleh dengan cara menyebar kuesioner kepada mahasiswa semester 5 dan 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar.

## Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), analisis deskriptif, analisis regresi, dan uji parsial (uji t). Penyajian dan analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel Independen | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| (Constant)          | 2,624                       | 1,316      |                           | 1,994  | 0,048 |
| Modal Minimal       | 0,235                       | 0,093      | 0,189                     | 2,516  | 0,013 |
| Return              | 0,517                       | 0,235      | 0,414                     | 2,206  | 0,029 |
| Risk                | -0,206                      | 0,172      | -0,220                    | -1,201 | 0,232 |
| Environment         | 0,512                       | 0,094      | 0,395                     | 5,435  | 0,000 |

Dependent Variable: Minat Berinvestasi  
R Square (R<sup>2</sup>) = 0,375  
Adj. R<sup>2</sup> = 0,357  
n = 144

F hitung = 20,882  
Sig. = 0,000

Sumber: Data Primer Program Software SPSS 25

Berdasarkan tabel 1 hasil persamaan analisis regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 2.624 + 0.235X_1 + 0.517X_2 - 0.206X_3 + 0.512X_4$$

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,357 yang berarti bahwa variabel Modal Minimal, Return, Risk, dan Environment memiliki determinansi terhadap Minat Berinvestasi Saham mahasiswa FEB UAJM sebesar 35,7% dan sisanya 64,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Apabila dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat probabilitas 0,05, maka Modal Minimal, Return, dan Environment berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham sebab memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. sedangkan untuk variabel Risk tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham sebab memiliki nilai signifikansi Lebih besar dari 0,05.



## Uji Hipotesis

Berdasarkan pada tabel 9 dapat dilihat bahwa:

1. Modal Minimal memiliki nilai t hitung= 2,516, sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Minimal berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham sebab memiliki nilai t hitung Lebih besar dari t tabel ( $>1,976$ ).
2. *Return* memiliki nilai t hitung= 2,206, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham sebab memiliki nilai t hitung Lebih besar dari t tabel ( $>1,976$ ).
3. *Risk* memiliki nilai t hitung= -1,201, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham sebab memiliki nilai t hitung Lebih kecil dari t tabel ( $<1,976$ ).
4. *Environment* memiliki nilai t hitung= 5,435, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Environment* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham sebab memiliki nilai t hitung Lebih besar dari t tabel ( $>1,976$ ).

## Pembahasan Hasil Penelitian

### **Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Minimal berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Hal ini berarti, semakin mudah modal minimal dijangkau maka akan meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini  $H_1$  dinyatakan diterima.

Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan modal minimal yang ditetapkan untuk membuka rekening saham. Kebijakan ini memberi kemudahan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan modal sehingga dapat mendorong minat berinvestasi (Raditya, 2014). Kebijakan ini juga membantu mahasiswa mengestimasi dana untuk berinvestasi. Mahasiswa kebanyakan belum memiliki pekerjaan dan pendapatan sendiri sehingga adanya modal minimal dapat mempermudah mahasiswa yang ingin berinvestasi saham.

Sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour* yang mengatakan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh kontrol perilaku. Kontrol perilaku merupakan kondisi yang mempermudah atau menyulitkan seseorang (Ajzen, 1991). Apabila kondisi memudahkan, minat akan meningkat. Dalam hal ini, modal minimal dikategorikan sebagai kontrol perilaku. Dengan adanya penetapan modal minimal yang mudah dijangkau oleh kalangan Luas khususnya mahasiswa, akan meningkatkan minat untuk berinvestasi saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanita (2017) yang menunjukkan bahwa Modal Minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Khorunnisa (2017) menunjukkan terdapat pengaruh positif modal minimal terhadap modal investasi. Hal ini menunjukkan dengan adanya penetapan modal minimal yang mudah dijangkau secara Luas mendorong minat berinvestasi saham.

### **Pengaruh *Return* terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return* berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Hal ini berarti, semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka minat berinvestasi saham mahasiswa akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini H<sub>2</sub> diterima.

Hal ini disebabkan karena mahasiswa menilai *return* secara positif dimana mereka menilai bahwa *return* merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan dalam berinvestasi saham dan merasa keuntungan yang ditawarkan bagi mereka itu tinggi. Semakin tinggi *return* yang bisa diperoleh baik itu berupa dividen atau *capital gain* akan mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi. Ini menunjukkan bahwa *return* dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi saham.

Setiap orang yang melakukan investasi pasti mengharapkan keuntungan yang tinggi. Begitu juga dengan mahasiswa yang menginginkan keuntungan yang tinggi. Mahasiswa yang harus menunda konsumsi sementara karena menanamkan modalnya untuk berinvestasi pastinya mengharapkan imbal hasil yang sesuai dengan pengorbanan yang dilakukan. Apabila mahasiswa merasa bahwa suatu saham menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi atau sesuai dengan keinginan mereka maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi saham.

Sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour* yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi minat seseorang adalah sikap berperilaku. Sikap berperilaku merupakan cara seseorang menilai suatu informasi (Ajzen, 1991). Apabila seseorang merespon *return* secara positif, yang berarti *return* yang ditawarkan itu sesuai maka hal tersebut akan mendorong minat untuk berinvestasi saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajri (2018) yang menunjukkan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat

berinvestasi. Penelitian lain yang dilakukan Khoirunnisa (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *return* ekspektasian terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan investor mengharapkan adanya imbal hasil yang tinggi dan menjadikan *return* sebagai hal penting untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi.

### **Pengaruh *Risk* terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar**

Hasil penelitian menyatakan bahwa *Risk* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko maka minat berinvestasi mahasiswa akan menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini disebabkan karena mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar memiliki ketakutan terhadap risiko dalam berinvestasi (kerugian), sehingga mahasiswa memilih untuk menghindari risiko tersebut (*risk averse*). Selain itu, mahasiswa belum memahami risiko-risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi saham. Sebagai investor yang baru membuka rekening saham dan memulai mencoba berinvestasi, takut akan risiko dapat dikatakan sebagai bentuk kehati-hatian mahasiswa.

Selain *return*, risiko dikatakan sebagai salah dasar pengambilan keputusan (Tandelilin, 2012). Investor yang berinvestasi tentunya tidak ingin mengalami kerugian. Mempertimbangkan tingkat toleransi terhadap risiko menjadi hal penting dalam membuat keputusan. Setiap orang memiliki tingkat toleransi terhadap risiko yang berbeda-beda. Ada yang tidak takut, netral, dan takut terhadap risiko (Halim, 2005). Semua ini didasarkan pada sudut pandang penilaian investor dan keyakinannya.

Menurut *Theory of Planned Behaviour*, apabila investor memberikan penilaian atau respon positif (memiliki keyakinan) akan mendorong seseorang untuk berinvestasi (Ajzen, 1991). Sebaliknya, apabila respon yang diberikan negatif (tidak yakin, takut, ataupun cenderung menghindari) akan menurunkan minat investor. Penilaian mahasiswa terhadap risiko akan memengaruhi keputusannya untuk berinvestasi atau tidak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajri (2018) mengenai pengaruh risiko terhadap minat investasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandar, *et al.* (2018) yang menunjukkan

bahwa perspsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Ini menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa masih takut untuk mengambil risiko.

### **Pengaruh *Environment* terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Environment* berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Hal ini berarti, semakin Luas jaringan lingkungan yang mengenal dan mendukung investasi maka minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> dalam penelitian ini diterima.

Hal ini disebabkan karena mahasiswa berada pada lingkungan yang mengenal dan mendukung investasi juga dapat dipercaya sehingga membantu mahasiswa mengenal investasi dan memengaruhi kepercayaan mahasiswa untuk melakukan kegiatan investasi. Universitas Atma Jaya Makassar telah membuka galeri investasi yang dibuka dapat membantu mahasiswa untuk mengenal investasi saham. Terlebih sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperluas jaringan lingkungan yang dapat mengenalkan dan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi.

Lingkungan (*Environment*) merupakan kondisi lingkungan individu untuk berinvestasi. Berdasarkan *Theory of PIanned Behaviour*, norma subjektif dalam hal ini lingkungan, akan memengaruhi tindakan yang diambil seseorang (Ajzen, 1991). Manusia cenderung bertindak sesuai dengan lingkungannya. Sehingga berada pada lingkungan yang mengenal investasi dan mendukung investasi akan meningkatkan minat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumewu (2019) mengenai minat investor muda untuk berinvestasi di Pasar Modal melalui teknologi *fintech* menunjukkan adanya pengaruh *Environment* terhadap minat investasi. Hal ini karena investor muda berada pada lingkungan yang mengenal investasi. Dilain sisi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakhri (2018) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kondisi ekonomi terhadap minat investasi.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Modal Minimal* berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Artinya, semakin mudah modal minimal dijangkau maka akan meningkatkan minat berinvestasi saham mahasiswa.
2. *Return* berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Artinya, semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka akan meningkatkan minat investasi saham.
3. *Risk* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Artinya, semakin tinggi risiko maka akan menurunkan minat berinvestasi saham.
4. *Environment* berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Artinya, semakin Luas jaringan lingkungan yang mengenal dan mendukung investasi maka akan meningkatkan minat berinvestasi saham.

### **Implikasi**

1. **Implikasi Akademis**  
Penelitian ini dapat memberikan implikasi akademis terhadap bidang investasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bahwa modal minimal, *return*, dan *environment* berdampak positif terhadap minat berinvestasi saham. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat berinvestasi.
2. **Implikasi Praktis**  
Penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis bagi investor maupun bagi perusahaan sekuritas sebagai informasi baru untuk dapat mengembangkan investor. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan sekuritas untuk meningkatkan investasi saham di Indonesia.

### **Keterbatasan Penelitian**

Selama proses penelitian berlangsung, adapun sejumlah keterbatasan yang berdampak pada hasil penelitian, yaitu:

1. Banyaknya faktor yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa di luar variabel penelitian (Misalnya, edukasi, pengetahuan, dan lain-lain).
2. Kemungkinan data yang diperoleh bias karena perbedaan keseriusan masing-masing responden dalam menjawab kuesioner.

### **Rekomendasi Penelitian Akan Datang**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Mempertimbangkan untuk memasukkan variabel bebas lain di luar penelitian ini.
2. Memperluas jumlah sampel atau mempertimbangkan populasi lain yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *Organizational of Behavior and Human Decision*. Amherst: University of Massachusetts at Amherst.
- Amalia, H. F. (2019). Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri. 25-26.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal. *Sinta*, 11.
- Darmadji, T., & M., H. F. (2015). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajri, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. 20-41.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hafil, M. (2019). *Jumlah Anak Muda Berinvestasi Saham Meningkat*. Jakarta: replubika.co.id.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 3-4.
- Juanita. (2017). Pengaruh Modal Minimal dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Unnes*, 51.
- Kaidah, N. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. 37-54.
- Khoirunnisa. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.  
*Journal Student UNY*, 32.

Muamar, Y. (2019). *Pilih Mana, Beli Saham Sekaligus atau Dicicil?* Jakarta: [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com).

Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Uinsu*, 25.

Novalius, F. (2016). *Investasi Jadi Harapan Terakhir Pendorong Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: [www.okezone.com](http://www.okezone.com).

Nuqul, F. L. (2005). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Manusia: Studi Terhadap Perilaku Penonton Bioskop. *Psikoilamika*, 21.

OJK. (2020). *Laporan Triwulan I-2020*. Jakarta: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Raditya, D. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi. *Unud*, 15.

Rahmawati, W. T. (2020). *Upaya Pemerintah Mengatasi Corona Mulai Menumbuhkan Kepercayaan Investor*. Jakarta: [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id).

Saham, Y. N. (2017). *FAQ*. Jakarta: [www.yuknabungsaham.idx.co.id](http://www.yuknabungsaham.idx.co.id).

Sari, O. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. 25-26.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sukirno, S. (2016). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana.

Tandelilin, E. (2012). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Tumewu, F. J. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *unsrat*, 12.